

Efektivitas Model Konseling Behavioral Pavlov dengan Teknik Classical Conditioning untuk Meningkatkan Self Achievement

Dimas Azhar^{1*)}, Kadek Suranata², I Ketut Dharsana³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: palmondigimon@gmail.com

Received 05, 27, 2019;
Revised 06, 19, 2019;
Accepted 06, 27, 2019;
Published Online 11, 2019

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Abstract: This study aims to know: Effectiveness of behavioral counseling i. f. Pavlov with classical conditioning techniques through lesson study to improve self achievement. This research includes "quasi experiment". The experimental design used was Pretest Posttest Control Group Design. The population of this study was the eleven grade students of the Singaraja Undiksha Lab High School, totaling 105 people. Self-achievement data collection in this study using the self achievement questionnaire. Based on the t-test, the results of Fhit are 1.43 with a significance level of 5% with $df_1 = 2-1 = 1$, $df_2 = 23-1 = 22$ with $F_{table} 4.30$, then $F_{hit} < F_{table}$ or $1.43 < 4$ is obtained, 30. The value of $ES = 0.09$, ES is in the high category. The results of this study indicate that there is effectiveness in behavioral counseling i. f. Pavlov with a classical conditioning technique on the self-achievement of class XI students at Singaraja Undiksha Laboratory

Keywords: Behavioral counseling, Pavlov, self achievement, classical conditioning technique



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

How to Cite: Azhar, D., Suranata, K., Dharsana, I., K., 2019. Efektivitas Model Konseling Behavioral Pavlov dengan Teknik Classical Conditioning untuk Meningkatkan Self Achievement. JIBK Undiksha, V10 (N2): pp. 58-64, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

Introduction

Self achievement adalah suatu prestasi yang dimiliki masing-masing individu untuk mengembangkan suatu prestasi yang ada di sekolah maupun diluar sekolah. Kemudian bagaimana caranya siswa untuk mencari suatu prestasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Dari pengertian diatas bahwa dalam permendikbut no. 111 tahun 2014 pada pembahasan fungsi layanan bimbingan dan konseling siswa dapat Penyaluran yaitu membantu konseli merencanakan pendidikan, pekerjaan dan karir masa depan, termasuk juga memilih program peminatan, yang sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadiannya.

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa siswa di kelas XI IBB SMA Lab Undiksha, peneliti menemukan siswa-siswa yang dalam pergaulan sehari-hari di sekolah menunjukkan karakter dilihat dari guru-guru dalam memberikan tugas kepada siswa. Dengan adanya tugas yang diberikan oleh guru baik itu tugas individu bahkan tugas kelompok karakter menyelesaikan tugas dengan baik dan berhasil, menyelesaikan tugas dengan keahlian dan keterampilan dan menyelesaikan tugas yang sangat penting sekali. Sebaliknya siswa masih mencontek dalam mengerjakan tugas, tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang dimiliki, tidak dapat menyelesaikan tugas dengan keahlian dan keterampilan, tidak dapat menyelesaikan tugas yang sangat penting, menunda-nunda tugas sehingga tidak dapat selesai. Semua perilaku itu disebut dengan karakter self achievement oleh sebab itu diperlukan bantuan baik itu dari pendidikan maupun bimbingan dan konseling. Peneliti memilih satu yaitu melalui intervensi bimbingan konseling. Bimbingan konseling digunakan untuk mengintervensi self achievement atas dasar bahwa memiliki kelebihan dan keunggulan dari bidang yang lainnya.

Menurut Dharsana (2017) self achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu yang lebih baik, menulis suatu drama, novel yang termasyur (Dharsana, 2010:1000; Grube, 2009; Schunk, n.d,1981; Winter, 2002; 2007Farber, 1985; Ghazanfari & Nazari, 2013; Italiana, 2002; José & Martín, n.d.; Journal, Centre, Web, Journal, & Studies, 2013; Machethe, 2010; Nijmegen & The, 2017; Picciano, 2002; Pityana, 2002; René Nadàl R, 1992; Ş, Ek, & Bayrakçeken, 2004; Toán, Ng, Unverricht, & Statteger, 2011; Universitas, 2007; Vang, 2003; Viel, Sc, Général, & Afrek, 2000; Watson, 2016; Weiner, 1985; Woodcock & Johnson, 2011; , 2000)) Dari definisi tersebut mengandung 3 indikator yaitu: (1) menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, (2) menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, (3) mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun.

Pengamatan peneliti terhadap siswa di kelas ditemukan bahwa : sebagian siswa mampu menunjukkan karakter menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil sebagian lagi menunjukkan karakter tidak suka menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, sebagian siswa mampu menunjukkan karakter menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan sebagian lagi menunjukkan karakter tidak suka menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, sebagian siswa mampu menunjukkan karakter mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun sebagian lagi menunjukkan karakter tidak mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun.

Upaya-upaya agar meningkatkan self achievement diperlukan dukungan dari beberapa pihak seperti orang tua harus mampu mengarahkan minat dan bakat yang ada pada anaknya. Guru mata pelajaran harus mengetahui kemampuan siswa agar siswa mampu meningkatkan self achievement yang ada pada dirinya. Guru bk mampu mengarahkan, memotivasi, dan memberikan contoh atau gambaran kepada siswa agar bisa meningkatkan self achievement yang ada pada dirinya.

Classical conditioning merupakan suatu proses belajar melalui pembiasaan (conditioning) terhadap suatu objek dengan menitikberatkan pada proses pemberian rangsang (stimulus) guna mendapatkan suatu respon tertentu (stimulus and response relationship), tanpa menggunakan penguat (reinforcement). (Syarifuddin, 2011)

Menurut Terrace (1973), Classical Conditioning adalah sebuah prosedur penciptaan reflek baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleks tersebut (Syah, 2004: 95). (Rusuli, 2014)

Berdasarkan pemaparan, pemikiran, serta fakta yang terjadi di lapangan, peneliti mengangkat tema tentang self- achievement yang akan ditingkatkan menggunakan teknik classical conditioning dalam model Konseling Behavioral. Teknik atau strategi ini akan diuji keefektivitasannya dalam meningkatkan “self-achievement”. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan treatment terhadap beberapa siswa di kelas XI IBB SMA Lab Undiksha yang dikategorikan memiliki “self-achievement” sedang dan rendah. Sehingga judul penelitian ini adalah Efektivitas Konseling Behavioral i. f. pavlov dengan teknik classical conditioning untuk meningkatkan Self-Achievement dalam kegiatan Lesson Study Siswa Kelas XI IBB SMA Lab Undiksha.

Method

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian “eksperimen semu (Quasi eksperiment)” Design nonequivalent dengan posttest only control group design” karena dalam penelitian ini peneliti mengadakan perlakuan (treatment). Dantes (2012:37) menyatakan bahwa “Populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria tertentu, yang ditentukan penelitian”. Subyek yang diambil 105 orang siswa. Sampel yang diambil adalah intact grup, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas control.

Analisis reliabilitas kuesioner self achievement dilakukan hanya untuk butir yang valid. Untuk menentukan reabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach. Dalam penelitian ini, 30 butir soal selanjutnya diuji reliabilitas. Pada pengujian reliabilitas ini menggunakan metode koefisien Alpha (α) atau r alpha. Dari hasil pengujian reliabilitas output analisis menggunakan analisis Rasch menggunakan program Winstep 3.7.3, instrumen tersebut dinyatakan reliabel karena $\alpha = 0,995$, didapat dari $N=105$ dengan taraf signifikansi 5%. Jadi instrumen tersebut layak dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Kelompok Eksperimen diberikan treatment dengan Konseling behavioral Pavlov dengan teknik classical conditioning yang dilakukan selama 8 kali pertemuan. Setelah pemberian treatment selesai, selanjutnya kepada seluruh kelompok eksperimen dan control diberikan kuisioner posttest. Data yang diperoleh melalui posttest dianalisis dengan uji t.

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh penelitian dalam mencari dan mengumpulkan suatu data. Terdapat banyak teknik pengumpulan data yang dapat digunakan tergantung pada aspek yang diteliti, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang self- achievement siswa. Untuk mengumpulkan data tentang self- achievement siswa dan untuk memperoleh data yang akurat maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan datanya yaitu: (1) Metode Observasi, (2) Kuesioner, (3) Buku Harian dan (4) Wawancara.

Results and Discussion

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada 2 kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok control. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa stimulus-respon konseling behavioral Pavlov dengan teknik classical conditioning, sedangkan kelompok control mengikuti pembelajaran di kelas. Data hasil self achievement siswa diperoleh melalui tes dari seluruh siswa.

Kemudian data pretes dan postes dari hasil kuisisioner tersebut di analisis dengan uji-t untuk mencari perbedaan antara postes eksperimen dan postes kontrol. Proses perhitungan uji-t dalam penelitian ini menggunakan aplikasi JASP 10.0. Untuk mencari efektivitas dilanjutkan dengan menggunakan rumus effect size.

Untuk mengukur perbedaan antara data kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini digunakan uji-t. Berdasarkan uji-t yang dilaksanakan peneliti didapatkan thit sebesar 6.99 dengan signifikansi < 0.01 Uji T dilaksanakan dengan menggunakan perhitungan manual yaitu dengan menggunakan orek-orek kertas. Dengan rincian seperti yang diuraikan di bawah ini pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Perhitungan data dengan menggunakan Aplikasi JASP 10.0

Independent Samples T-Test				
	t	df	p	Cohen's d
y1	-3.518	41.00	0.001 ^a	-1.075
y2	6.999	41.00	< .001 ^a	2.140

Note. Student's T-Test.

^a Levene's test is significant ($p < .05$), suggesting a violation of the equal variance assumption

Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan perhitungan dengan Uji t-test Sampel Independent. Berikut tabel 2 hasil kerja analisis ttest sampel independent untuk mencari mean, sebagai berikut:

Tabel 2 Independent Samples T-Test

	t	df	p	Mean Difference	SE Difference
y1	-3.518	41.00	0.001 ^a	-11.07	3.035
y2	6.999	41.00	< .001 ^a	16.75	2.266

Note. Student's T-Test.

^a Levene's test is significant ($p < .05$), suggesting a violation of the equal variance assumption

Penelitian yang dilakukan menggunakan Layanan bimbingan klasikal untuk mengetahui Pengaruh Konseling Behavioral Pavlov terhadap Self-Achievement siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium Undiksha Singaraja. Dari hasil analisis kuesioner awal (pretest) didapatkan 17 orang siswa yang memiliki Self-Achievement. Setelah itu, diberikan treatment pada 17 orang itu. Pada saat treatment diberikan, selanjutnya melakukan observasi sebanyak 3 kali pada pertemuan kedua, kelima, dan ketujuh pada masing-masing kelompok eksperimen dan ditemukan gejala bahwa siswa menunjukkan peningkatan Self-Achievement. Observasi dilakukan bertujuan untuk menunjang keakuratan data yang diperoleh oleh peneliti. Menurut metode analisis data uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh konseling behavioral pavlov dengan teknik klasikal conditioning melalui lesson study untuk meningkatkan Self Achievement siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium Undiksha Singaraja, dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan $t(41) = 6.999$ dengan $p = 0,001$. Maka didapatkan nilai $0,001 < 0,05$, H_1 diterima. H_0 ditolak dan H_1 diterima Sehingga dapat disimpulkan konseling behavioral i. f. pavlov dengan teknik classical conditioning melalui Lesson Study untuk meningkatkan Self Achievement siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium Undiksha Singaraja. Kegiatan inti dalam konseling behavioral i. f. pavlov dengan teknik klasikal conditioning yaitu memperbaiki tingkal laku pada kelompok eksperimen agar siswa dapat merubah tingkah laku dengan melihat perilaku baik dari stimulus dan respon yang diberikan. Pemberian teori konseling behavioral i. f. pavlov pada treatment yang paling menonjol memberikan perubahan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest siswa

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh konseling behavioral pavlov dengan teknik classical conditioning melalui lesson study untuk meningkatkan Self Achievement siswa. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan skor tabel enam koma sembilan sembilan dengan p nol koma nol nol satu. Maka didapatkan nilai nol koma nol nol satu lebih kecil dari nol koma nol lima, H_1 diterima. H_0 ditolak dan H_1 diterima Sehingga dapat disimpulkan konseling behavioral pavlov dengan teknik classical conditioning melalui Lesson Study untuk meningkatkan Self Achievement siswa kelas XI IBB SMA Laboratorium Undiksha Singaraja.

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana disimpulkan diatas berikut ini dikemukakan beberapa saran agar dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari Self-Achievement yang rendah sehingga diharapkan dapat selalu mengontrol diri agar tidak menyimpang, dan bisa memberikan manfaat yang positif bagi sekolah, diri sendiri, maupun orang lain.

Acknowledgment

-

References

- Adiputra, s. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal fokus konseling*, 1 (1), 45–56.
- Amliah, n. (2017). Behavioral effectiveness using reinforcement technique in improving the students' learning motivations at man pangkep.
- Antari, n. M. S., suarni, n. K., & sulastris, m. (2013). Penerapan konseling behavioral teknik asertif untuk meminimalisir munculnya perilaku prokrastinasi akademik kelas x 4 sma laboratorium undiksha. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjbk/article/download/771/644>
- Apriani, w. E. S. A., sedanayasa, g. S., & antari, n. M. (2013). Penerapan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas viii f smpn 1 sukasada 2012/2013. *Jurnal ilmiah bimbingan konseling*, 1(1).
- Alsa, A. (2010). Pengaruh Metode Belajar Jigsaw Terhadap Keterampilan Hubungan Interpersonal dan Kerjasama Kelompok pada Mahasiswa Fakultas Psikologi, 37(2), 165–175. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/plugins/generic/pdfJsViewer/pdf.js/build/pdf.worker.js>
- Belasko txertudi, m. (2015). Jarduera autonoma: 2 urteko gelan.
- Capriotti, p. (1999). Comunicación corporativa una estrategia de éxito a corto plazo. *Reporte c&d*, (13), 30–33.
- Dantes, N. (2007). Metodologi Penelitian untuk Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Ganesha Singaraja.
- Dantes, N. (2012a). Metode Penelitian.
- Dantes, N. (2012b). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dharsana, k. (2013). Teori-teori konseling (diktat). Singaraja: jurusan bimbingan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ganesha.
- Dharsana, k. (2014). Model-model teori, teknik, skill bimbingan konseling. Singaraja: jurusan bimbingan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ganesha.
- Dharsana, ketut. 2014. Dasar-dasar Bimbingan Konseling. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Damayanti, r. And aeni, t. (2016) 'efektivitas konseling behavioral dengan teknik modeling untuk mengatasi perilaku agresif pada peserta didik kelas viii b smp negeri 07 bandar lampung', *konseli: jurnal bimbingan dan konseling (e-journal)*, 3(1), pp. 1–10. Http://bidireccional.net/blog/comunicacion_corporativa_1.pdf.
- Efendi, m. (2013). Pengembangan media blog dalam layanan informasi bimbingan dan konseling, vo.1 no.1, 1–20. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/1951/5357>
- Farber, b. A. (1985). *Psychotherapy volume 22 / summer 1985 / number 2 the genesis , development , and implications of psychological-mindedness in psychotherapists*, 22(2), 170–177.
- Fatchurrochman, r. (2011). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar, pelaksanaan prakerin dan pencapaian kompetensi mata pelajaran produktif, 164–174. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec/article/view/6292/4259>
- Foucault, d. M. (1976). La crisis de la medicina o la crisis de la antimedicina'. *Educación médica y salud*, 10(2), 152–170.
- Gantina komalasari, eka wahyuni, k. (2016). Teori dan teknik konseling.
- Ghazanfari, b., & nazari, r. C. (2013). Two step runge-kutta-like method for numerical solutions of fuzzy differential equations, 4(10), 3209–3219.
- Grube, a. (2009). Alterseffekte auf die bedeutung berufsbezogener motive und die zielorientierung. Münster (diss.).
- I wayan andika sari putra, kadek suranata, i. K. D. (2014). Penerapan konseling behavioral dengan teknik shaping untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa kelas x mia 4 di sma negeri 2 singaraja. *E-journal undiksha jurusan bimbingan konseling*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjbk/article/view/3710/2969>
- Italiana, g. (2002). Bozza, apparso in forma definitiva sul, vii.
- José, j., & martin, s. (n.d.). Orientació i clima motivacional, motivació d' assoliment , atribució d' èxit i diversió en un esport individual, 2006.
- Journal, t., centre, i. I., web, f., journal, a., & studies, e. (2013). No title, 1(2309–2769).
- Kamaluddin, h., muhammadiyah, u., & hamka, p. (2011). Bimbingan dan konseling sekolah, vol.17 no., 447–454. Retrieved from <http://jurnal.dikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/40/37>

- Kusumawati, i. B. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan sejarah naive geometry pada materi persamaan kuadrat di kelas viii smp, 1(april), 109–123. Retrieved from <http://jurnal.stkipgri-sidoarjo.ac.id/index.php/je/article/view/18/151>
- Machethe, c. L. (2010). Factors contributing to poor performance of agricultural co-operatives in less developed areas / faktore wat bydra tot die swak prestasie van landboukoöperasies in minder ontwikkelde gebiede factors contributing to poor performance of agricul-, 1853(september 2016). <https://doi.org/10.1080/03031853.1990.9525116>
- Ni nyoman oktavia ayu s., prof. Dr. Ni ketut suarni, m.s., dewi arum w. M. P., s.psi., m. A. (2013). Efektivitas konseling behavioral teknik penguatan positif dan teknik pencontohan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi antar pribadi siswa kelas vii smp laboratorium undiksha singaraja semester genap tahun pelajaran, (65).
- Nijmegen, & the. (2017). Pdf hosted at the radboud repository of the radboud university nijmegen.
- Nitya apranadyanti. (2010). Hubungan antara regulasi diri dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas x smk ibu kartini semarang. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/10962/1/intisari.pdf>
- Oktariana, y. (2012). Pendekatan konseling behavioral untuk meningkatkan aplikasi pembelajaran akidah akhlak siswa madrasah aliyah (teori modelling albert bandura), 54–71. Retrieved from <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/plugins/generic/pdfsviewer/pdf.js/build/pdf.worker.js>
- Paradigma, j. (2012). Teori dan aplikasi pendekatan behavioristik dalam konseling abstrak pendahuluan teori dan pendekatan behavioristik, (14), 1–11.
- Pasternak, r. (2013). Discipline ,learning skills and academic achievement. *Journal of arts and education*, 1(june), 1–11.
- Picciano, a. G. (2002). Beyond student perceptions: issues of interaction, presence, and performance in an online course. *Journal of asynchronous learning network*, 6(1), 68–81. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1015>
- Pityana, b. (2002). The promotion of equality and prevention of unfair discrimination act 4 of 2000 1, (1), 2–9.
- prabowo, m. (2005). Beberapa pandangan mengenai pemecahan masalah belajar di awal abad xxi, 1(1983), 128–140. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>
- Rafika, r. (2013). Bimbingan dan konseling untuk anak underachiever, vol.8 no.1, 1–24. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/paradigma/article/view/3371/2856>
- Rahmayati, y. (2016). Bimbingan dan konseling islam dengan teknik modelling untuk mengatasi online shop addict, 1, 28–62. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/15338/>
- René nadàl r. (1992). Spatial variation and seasonality in growth and reproduction of enhalus acoroides (1 . F .) Royle populations in the coastal waters off cape bolinao , nw philippines.
- Rowan, p. R., paykel, e. S., & parker, r. R. (1982). Phenelzine and amitriptyline: effects on symptoms of neurotic depression. *British journal of psychiatry*, 140(5), 475–483. <https://doi.org/10.1192/bjp.140.5.475>
- Rusuli, i. (2014). Refleksi teori belajar behavioristik dalam perspektif islam, 8, 38–54. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/jpp/article/view/2041/2001>
- Ş, k. D., ek, ü. Ş. İ. M. Ş., & bayrakçeken, s. (2004). İş birlikçi ö ğ renme yönteminin fen bilgisi dersinde akademik ba ş ar ı ve tutuma etkisi, 1(2), 103–115.
- Saefudin, a. A. (2012). Pendidikan matematika realistik indonesia (pmri), 37–48. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>
- Sanyata, s. (2012). Teori dan aplikasi pendekatan behavioristik dalam konseling. *Jurnal paradigma*, vii(14), 1–11.
- Saputra, wahyu nanda eka, and i. S. (2016). Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun di kelompok bermain cendekia kids school madiun dan implikasinya pada layanan konseling, 3 no.2(2002), 1–11. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>
- Sari, d. M. Dan r. N. (2007). Pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja, 1–25. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>
- Schilt, k., & westbrook, l. (2009). Doing gender, doing heteronormativity. *Gender & society*, 23(4), 440–464. <https://doi.org/10.1177/0891243209340034>
- Schunk, d. H. S. (n.d.). Modeling and attributional effects on children’s achievement: a self-efficacy analysis. *Journal of educational psychology*, 73, 93–105.
- Sumarmo, u. (2002). Kemandirian belajar: apa, mengapa, dan bagaimana dikembangkan pada peserta didik, (1983), 1–9.

- Syaodih, ernawulan, and m. A. (2014). Bimbingan konseling untuk anak usia dini, 1–31. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>
- Syarifuddin, a. (2011). Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, 57–58. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/plugins/generic/pdfjsviewer/pdf.js/build/pdf.worker.js>
- Toán, d. U v. Ā. N., ng, b. Û. I. V. I. Ê t. D. Ũ., unverricht, d., & statteger, k. (2011). Xu h ướ ng v â n chuy ể n tích t ụ tr à m tích trên ph ã n châu th ổ ng ã m ven b ò bi ể n, 33, 607–615.
- Universitet, s. (2007). Tema : virksomhedsudvikling.
- Vang, l. U. E. (2003). English-hmong bilingual glossary of.
- Version, d. (2007). Samenvatting, 6–12.
- Viel, e., sc, d., général, s., & afrek, d. (2000). « conditions d ' équilibre de l ' humain , et tests prédictifs de la chute » références, 9–10.
- Viii, k., smp, d. I., singaraja, n., khasanah, f. L., suarni, n. K., & p, d. A. W. M. (2014). Belajar pada siswa berintelighensi rendah jurusan bimbingan konseling.
- Wardani, e. S. (2009). Kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada pt . Pembangkitan jawa bali unit pembangkitan muara tawar, 1–11. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>
- Wariyanti, n. (2017). Penerapan konseling behavioral dengan teknik reward dan punishment dalam menangani perilaku membolos pada peserta didik kelas viii di smp al-azhar 3 bandar lampung.
- Watson, d. (2016). Portráid shóisialta de dhaoine faoi mhíchumas, 1–8.
- Weiner, b. (1985). An attributional theory of achievement motivation and emotion. *Psychological review*, 92(4), 548–573. <https://doi.org/10.1037/0033-295x.92.4.548>
- Wenger, e. (2010). Communities of practice and social learning systems: the career of a concept. *Social learning systems and communities of practice*, 179–198. https://doi.org/10.1007/978-1-84996-133-2_11
- Widiasavitri, k. D. L. P. Dan p. N. (2014). Hubungan konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi pada remaja awal yang tinggal di panti asuhan di denpasar, 1(2), 261–270. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/25086>
- Widodo, s. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan sarana perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar praktek pengantar ekonomi dan bisnis di smk negeri 10 surabaya. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/776/615>
- Wiltshire, g., & downey, m. (n.d.). Extension granted by cardiff school of sport.
- Winter, a. (2002). Over racistisch progressisme en verdraagzaam conservatisme. *Individualisme langs de nieuwe politieke breuklijn. Samenleving en politiek*, 9(4), 46–50.
- Woodcock, a. R. W., & johnson, m. B. (2011). Woodcock johnson test of achievement.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <Azhar> <2019>

First Publication Right: JIBK Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count: 3422

